

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat populer di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Olahraga ini digemari oleh berbagai lapisan masyarakat, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Permainan sepak bola mempertemukan dua tim yang masing-masing terdiri dari sebelas pemain, dengan tujuan utama mencetak gol sambil mempertahankan gawang dari serangan lawan. Dalam konteks ini, kerja sama tim dan penguasaan teknik dasar menjadi hal yang sangat vital dalam menunjang performa suatu tim. Menurut Kurniawan et al. (2024, p. 24), sepak bola adalah olahraga yang melibatkan dua tim dengan masing-masing sebelas pemain. Sementara itu, Karim (2020, p. 70) menjelaskan bahwa sepak bola bertujuan untuk memasukkan bola ke gawang lawan serta mempertahankan gawang sendiri agar tidak kemasukan bola. Dari kedua pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kecakapan individu maupun integrasi tim merupakan aspek fundamental dalam permainan sepak bola.

Di antara teknik dasar yang harus dikuasai seorang pemain sepak bola seperti *passing*, *stop ball*, *dribbling*, *shooting*, dan *heading* teknik menggiring bola (*dribbling*) memiliki peran yang sangat penting. *Dribbling* bukan hanya sekedar membawa bola, melainkan juga merupakan strategi untuk melewati pertahanan lawan serta menciptakan peluang mencetak gol. Effendi, Awang Roni Rhamadhansyah (2017) mendefinisikan *dribbling* sebagai upaya mendorong bola secara terputus-putus dengan posisi bola yang tetap dekat dengan kaki, sedangkan Asfanza et al. (2020, p. 47) menyatakan bahwa *dribbling* merupakan teknik membawa bola dengan berbagai macam sentuhan untuk mengelabui lawan atau mendapatkan posisi strategi. Meskipun teknik *dribbling* merupakan keterampilan dasar, keberhasilannya sangat tergantung pada beberapa komponen kondisi fisik. Dalam penelitian ini, penulis memfokuskan pada tiga komponen utama yang memberikan kontribusi signifikan terhadap kemampuan menggiring bola, yaitu koordinasi mata dan kaki, keseimbangan, dan kelincahan. Koordinasi mata dan

kaki, menurut Reksa Okri Markis (2020, p. 209), adalah kemampuan mengintegrasikan fungsi visual dan gerak untuk menghasilkan gerakan yang efektif dan terarah. Sedangkan keseimbangan dan kelincahan sangat mendukung kemampuan pemain dalam mengontrol bola dan mengantisipasi pergerakan lawan. Menurut Prayoga et al. (2022, p. 57), kelincahan adalah kemampuan mengubah arah dengan cepat sambil menjaga keseimbangan, suatu keterampilan krusial dalam menghadapi serangan lawan dan membuka ruang untuk melakukan manuver menyerang.

Observasi awal pada latihan anggota tim sepak bola putra SSB Selaawi menunjukkan bahwa teknik menggiring bola siswa masih belum optimal. Permasalahan yang muncul antara lain adalah seringnya bola terlepas dari kontrol karena minimnya koordinasi mata dan kaki, keseimbangan, dan kelincahan yang memadai. Aktivitas latihan yang jarang dan fokus yang belum optimal pada teknik dasar turut mempengaruhi hasil *dribbling* yang kurang maksimal.

Keberadaan gap antara potensi fisik dan keterampilan teknis ini memberikan urgensi penelitian untuk mengkaji lebih dalam kontribusi koordinasi mata dan kaki, keseimbangan, dan kelincahan dalam menunjang kemampuan *dribbling*. Dengan memahami peran masing-masing komponen kondisi fisik tersebut, diharapkan dapat ditemukan strategi latihan yang lebih efektif, sehingga performa pemain dalam menggiring bola akan meningkat dan berkontribusi pada peningkatan prestasi tim secara keseluruhan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis mencoba merumuskan masalah tersebut, yaitu:

- a. Apakah terdapat kontribusi koordinasi mata dan kaki terhadap hasil menggiring bola pada anggota tim sepak bola Putra Selaawi?
- b. Apakah terdapat kontribusi keseimbangan terhadap hasil menggiring bola pada anggota tim sepak bola Putra Selaawi?
- c. Apakah terdapat kontribusi kelincahan terhadap hasil menggiring bola pada anggota tim sepak bola Putra Selaawi?

- d. Apakah terdapat kontribusi koordinasi mata dan kaki, keseimbangan dan kelincahan terhadap hasil menggiring bola pada anggota tim sepak bola Putra Selaawi?

1.3 Definisi Operasional

Agar variabel penelitian jelas, diperlukan penjelasan mengenai variabel penelitian dengan mengemukakan definisi variabel penelitian. Dengan demikian, definisi operasional bukanlah merupakan penjelasan setiap kata dalam judul. Dalam definisi operasional hendaknya dijelaskan karakteristik atau ciri-ciri variabel penelitian yang dapat diukur dan rumusannya harus didasari oleh pengertian atau penjelasan dari referensi ilmiah yang mengacu pada bagian kajian teori.

- a. Kontribusi menurut Sukmawati & Jouzar, (2019, p. 13) “adalah sumbangan yang dapat diberikan oleh satu atau lebih variabel terhadap variabel lain, atau seberapa besar.
- b. Koordinasi mata dan kaki menurut, Ngatman (2017, p. 22) kemampuan siswa sekolah sepakbola Bina Bintang Muda dalam melakukan gerakan dengan berbagai tingkat kesukaran dengan cepat dan efisien dan penuh ketepatan. Koordinasi mata-kaki merupakan kemampuan biomotor yang sangat kompleks berkaitan dengan kekuatan, kecepatan, daya tahan, dan kelentukan. Selain itu juga, termasuk dalam perpaduan perilaku dari dua atau lebih persendian yang satu sama lainnya berkaitan dalam menghasilkan keterampilan gerak. Tes yang digunakan untuk mengukur tingkat koordinasi mata-kaki dengan Tes mitchell test. Hasil tes ini adalah poin yang paling banyak dari 3 kali tendangan yang dilakukan oleh siswa dalam waktu 20 detik.
- c. Keseimbangan menurut Pratiwi, Kristanto, (2015, p. 40) adalah kemampuan untuk mempertahankan postur tubuh dalam berbagai situasi yang berbeda, baik dalam keadaan statis maupun dinamis.
- d. Kelincahan menurut Puspodari et al., (2021, p. 12) adalah kemampuan mengubah arah dengan cepat dengan menjaga keseimbangan tanpa kehilangan kecepatannya.

- e. Menggiring bola (*Dribbling* Bola) merupakan teknik menggiring bola dengan kaki untuk menuju ke titik tertentu atau ke pertahanan lawan atau menendang terputus-putus atau pelan-pelan, oleh karena itu, bagian kaki yang digunakan dalam menggiring bola sama dengan bagian-bagian kaki yang digunakan untuk menendang bola (Irawan & Hariadi, 2019).

1.4 Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui kontribusi koordinasi mata dan kaki terhadap hasil menggiring bola pada anggota tim sepak bola Putra Selaawi.
- b. Untuk mengetahui kontribusi keseimbangan terhadap hasil menggiring bola pada anggota tim sepak bola Putra Selaawi.
- c. Untuk mengetahui kontribusi kelincahan terhadap hasil menggiring bola pada anggota tim sepak bola Putra Selaawi.
- d. Untuk mengetahui kontribusi koordinasi mata dan kaki, keseimbangan dan kelincahan terhadap hasil menggiring bola pada anggota tim sepak bola Putra Selaawi.

1.5 Manfaat Penelitian

Maksud penulis melakukan penelitian ini yaitu berharap menghasilkan sesuatu yang bermanfaat baik secara praktis maupun secara teoritis.

Secara teoritis hasil penelitian ini berguna untuk menambah kemampuan koordinasi mata - kaki dan kelincahan dan pengaruhnya terhadap keterampilan menggiring bola. Hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu referensi untuk mengembangkan teori-teori dalam sepak bola terutama pada jurusan pendidikan jasmani, dan secara keilmuan hasil penelitian dapat dijadikan referensi untuk penelitian dengan variabel yang sama.

Secara praktis hasil penelitian ini dapat direkomendasikan kepada Pembina olahraga atau pelatih khususnya cabang olahraga sepak bola sebagai salah satu acuan untuk mengembangkan metode latihan olahraga dan orientasi latihan sehingga hasil latihan menjadi lebih efektif dan tepat. Bagi tim sepak bola Putra Selaawi hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan kajian lanjutan

untuk memperbaiki dan mengembangkan kemampuan menggiring bola para atletnya